

INSTRAN.org - Pada H+2 hari raya Idul Fitri, Minggu (19/7/2015), terjadi antrean panjang kendaraan menuju Bogor dari arah Cianjur. Antrean sepanjang belasan kilometer itu terus mengular dengan laju kendaraan tersendat.

Antrean panjang kendaraan mulai terjadi sejak pagi hingga sore, di mana antrean terlihat memanjang menuju arah Bogor dengan ekor antrian mencapai 8 kilometer, tetapi kendaraan masih bisa bergerak.

Menjelang sore antrean pun semakin panjang hingga mencapai belasan kilometer dengan ekor antrean beberapa belasan meter mendekati pusat kota Cianjur.

Ratusan petugas pun diturunkan di sejumlah titik penyebab kemacetan, seperti pertigaan dan perempatan, area parkir rumah makan dan hotel, serta sejumlah pintu keluar tempat wisata.

Pada sore hari, antrean kendaraan semakin panjang dan tidak bergerak sama sekali.

Pengemudi hanya bisa menjalankan kendaraan beberapa meter, kemudian berhenti lagi sampai belasan menit. Oleh karena itu, polisi memberlakukan tiga jalur menuju Bogor.

"Sejak pagi hingga sore ini kemacetan terjadi, kita akan memberlakukan sistem satu arah menuju Bogor karena laju kendaraan sudah mulai tersendat dan sejumlah upaya tidak bisa mengurai kemacetan. Ini untuk kedua kalinya dilakukan sistem tersebut," kata Kapospam 2 Cimacan, Ipda Tedy, di Jalur Puncak, Minggu.

Sebelumnya Polres Bogor berkordinasi dengan Polres Cianjur, memberlakukan hal yang sama karena antrean kendaraan dari arah Jakarta menuju Puncak, terus memanjang hingga ke dalam tol Ciawi.

Namun antrian kembali mengular hingga pintu Tol Sentul, meskipun selama satu jam jalur menuju Puncak dibuka satu arah.

"Kita akan terus berupaya memecah antrian kendaraan dengan berbagai cara termasuk mengaktifkan jalur alternatif, sebagai solusi lain. Kita perkirakan volume kendaraan akan terus meningkat hingga tengah malam," katanya.

Sumber Berita: Kompas.com, Minggu, 19 Juli 2015 | 21:49 WIB

<http://megapolitan.kompas.com/read/2015/07/19/21495621/Antrean.Kendaraan.Mengular.Belasan.Meter.Menuju.Bogor>